



# Janji Tindak Jukir Nakal

## Wawali Tidak Segan Cabut Izin Parkir

**JOGJA** - Malioboro begitu padat. Tiga hari usai Idul Fitri 2014 kemarin (31/7) salah satu sentra perekonomian dan wisata di Jogjakarta disesaki pengunjung.

▶ Baca Janji... Hal 7

**■ JANJI...**  
*Sambungan dari hal 1*

Kendaraan merayap. Mal dan toko yang berada di kawasan itu dipenuhi pengunjung. Lapak-lapak yang menjual beragam produk kerajinan dan souvenir pun diserbu pembeli.

Melimpahnya pengunjung di kawasan Malioboro ini membuat lokasi-lokasi parkir penuh. Penerapan tarif parkir tak berjalan semestinya. Ada juru parkir (jukir) yang menarik tarif melebihi ketentuan yang berlaku.

Masyarakat yang menggunakan jasa parkir di kawasan Malioboro pun mengeluhkan hal tersebut. Keluhan itu sampai ke telinga Wakil Wali Kota Jogja Imam Priyono.

Pejabat yang akrab disapa IP tersebut mengaku prihatin dengan kondisi itu. Dia mengaku

siap menindak tegas jukir yang menetapkan tarif secara sepihak dan tidak menaati peraturan.

"Jika pada libur Lebaran ini masih ditemui juru parkir nakal karena menaikkan tarif parkir hingga berkali-kali lipat maka kami (Pemkot Jogja) akan memberikan sanksi tegas," tegas IP kemarin (31/7).

Menurut dia, besaran tarif parkir di tepi jalan umum sudah diatur dengan jelas. Jukir tinggal melaksanakan dan menaati aturan terkait tarif yang ditentukan.

Jika ada jukir yang kedapatan mengutip tarif parkir tanpa menandatangani aturan yang berlaku, IP menegaskan, pemkot tak segan mencabut izin parkir. Hal itu karena jukir tidak memiliki alasan apapun untuk menaikkan tarif parkir secara sepihak.

Berdasarkan Peraturan Daerah



**Imam Priyono**

Kota Jogja Nomor 19 Tahun 2009 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dinyatakan besaran tarif parkir untuk sepeda motor adalah Rp 1.000.

Ternyata, aturan itu masih dilanggar. Praktiknya masih di-

tetap diminta selalu memberikan karcis parkir baru kepada konsumen. "Kami memberikan jasa layaknya penitipan barang yang dibuktikan dengan karcis parkir. Ini juga bagian dari keamanan sepeda motor," terangnya.

Untuk mendukung kelancaran

arus lalu lintas di kawasan Malioboro, paguyuban telah diminta jukir menata sepeda motor serapi mungkin. Ini perlu dilakukan agar tidak mengganggu arus lalu lintas di sepanjang Malioboro.

Menurut dia, saat liburan seperti ini jumlah kendaraan yang

parkir di kawasan Malioboro meningkat. Meski demikian, para jukir komit untuk memberikan layanan terbaik dengan menata letak kendaraan agar tidak sampai menggunakan bahu jalan. "Kalau memang sudah penuh ya kami tolak," tuturnya.

(pra/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005